



Analisis Hasil Belajar Terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Dila Yathasya¹

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Nov 21, 2020

Revised Feb 2, 2021

Accepted Apr 3, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Sekolah Dasar
Tematik

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang siswa di SDN 05/I Sengkati Gedang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang merujuk kepada pembelajaran tematik.

Temuan Utama: Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil belajar tematik di SDN 05/I cukup baik. Serta pembelajaran tematik dan hasil belajar memiliki hubungan yang cukup signifikan yaitu sebesar 42.3%.

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pada penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan model pembelajaran PBL. Karena itu penelitian melengkapi penelitian sebelumnya dengan menganalisis hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat serta dengan sarana prasarana yang memadai dalam pembelajaran serta kemampuan peserta didik dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Dila Yathasya

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Email: dilayathasy@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia dan secara alami menjadi salah satu bagian dari kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan menjadikan manusia berkembang baik secara fisik maupun intelektualnya, potensi, kemampuan, sikap, dan tingkah lakunya [1]. Selain pendidikan bisa dikatakan sebagai bagian dari integral untuk setiap manusia pada suatu Negara [2]. Sistem pendidikan yang berkualitas juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, serta membuat peserta didik semangat dalam belajar [3]. Pendidikan yang baik dapat menghasilkan individu yang berkarakter, bermoral dan sesuai dengan nilai-nilai bangsa [4]. Karena itu diperlukan suatu sistem untuk memperbaiki dan memperbaharui pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan yang diharapkan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan untuk memperbaharui pendidikan Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 peserta didik tidak hanya dinilai dari pengetahuan, melainkan juga dari pembentukan karakter peserta didik selama pembelajaran [5]. Karena itu Kurikulum 2013 lebih mengarah kepada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan[6]. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan,

sikap, serta keterampilan peserta didik menjadi lebih baik [7]. Karena itulah tiga kompetensi tersebut yang di fokuskan terhadap pembelajaran sebagai konsep yang saling berkaitan.

Pembelajaran tematik merupakan sistem pembelajaran perpaduan antar mata pelajaran dalam satu tema untuk menghasilkan kompetensi yang diharapkan kepada peserta didik [8]. Penilaian pembelajaran tematik mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor dilakukan guru dalam proses pembelajaran [9]. Guru sebagai fasilitator berperan agar hasil belajar peserta didik dapat sesuai dengan kompetensi yang diharapkan [10]. Karena itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan kreativitas serta inovasi guru dalam pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan output pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran [11]. Hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang didapat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung [12]. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik dengan teknik berupa tes, observasi, penugasaan, dan bentuk lain yang sesuai kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik [13]. Hasil belajar peserta didik dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pembelajaran tematik diharapkan dapat sesuai dengan kehidupan dan lingkungan sehari-hari peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran tematik membutuhkan objek konkret dan pengalaman yang dialami peserta didik [14]. Tujuan pembelajaran tematik dapat mengembangkan sikap positif dalam kehidupan dan menemukan minat dan kebutuhannya [15]. Dalam pembelajaran tematik peserta didik harus siap ikut pembelajaran bervariasi, aktif, dan memecahkan masalah.

Peserta didik tentu merasakan perbedaan hasil belajar jika guru melakukan alternatif melalui model pemecahan masalah sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik [16]. Peserta didik yang aktif dapat meningkatkan hasil belajar [17]. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik yang dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil belajar bertujuan untuk menghasilkan luaran pembelajaran sesuai kompetensi yang diharapkan. Upaya meningkatkan hasil belajar merupakan upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian jenis survey memiliki arti sebagai penelitian yang membatasi data yang akan diselidiki hanya dalam sampel tersebut [18]. Sampel yang digunakan adalah peserta didik SDN 05/I Sengkati Gedang. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan angket kepada guru dan peserta didik kepada peserta didik. Kisi kisi pengamatan angket merujuk dari penelitian.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

Indikator hasil belajar tematik
Dapat mengimplementasi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
Semangat belajar di setiap proses pembelajaran

Analisis data menggunakan statistic deskriptif dan inferensial. Statistic deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean, median, modus, dan standar deviasi [19]. Sedangkan statistik inferensial untuk uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi dilakukan dengan perhitungan uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi product moment.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar tematik merupakan pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum 2013 yang digunakan saat ini. Berikut hasil statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 2. Uji Deskripsi Pembelajaran Tematik dan Hasil Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Tematik	20	10	24	16.00	3.756
Hasil Belajar	20	10	24	15.70	3.908

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai maksimum data pembelajaran tematik diperoleh 24, minimum 10, mean 16.00 dan standar deviasi 3.576. Sedangkan data hasil belajar yaitu 24, nilai minimum 10, mean 15.70 dan standar deviasi 3.908.

Setelah melakukan uji deskriptif, selanjutnya peneliti melakukan uji inferensial. Sebelum melakukan uji inferensial, maka peneliti akan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Berikut tabel 2 merupakan hasil uji normalitas.

Tabel.3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.61362389
Most Extreme Differences	Absolute	-143
	Positive	-143
	Negative	-102
Kolmogorov-SmirnovZ		.641
Asymp. Sig (2-tailed)		.805

Berdasarkan tabel 3, diketahui nilai signifikansi data yang diperoleh adalah 0.805. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa data yang digunakan telah terdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 [20]. Selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas. Berikut tabel 4 merupakan tabel uji linearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearitas
Pembelajaran Tematik*Hasil Belajar	0.700

Tabel 4 merupakan tabel uji linearitas. Dimana hasil yang telah dijabarkan ditabel yaitu 0.700. berdasarkan hasil tersebut, maka data dapat dikatakan telah linear. Selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi product moment. Berikut tabel 5 merupakan hasil korelasi product moment.

Tabel 5. Correlations Pembelajaran Tematik dan Hasil Belajar

		Pembelajaran tematik	Hasil belajar
Pembelajaran tematik	Pearson correlation	1	.424
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	20	20
Hasil belajar	Pearson correlation	.424	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	20	20

Jika dilihat hasil pada tabel 5, diketahui bahwa pembelajaran tematik dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dapat terlihat pada tabel person correlation sebesar 0.424 atau sebesar 42.2%. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan tersebut, pembelajaran tematik memiliki manfaat dan tujuan yang memudahkan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa peserta didik merasa bersemangat saat belajar. Guru juga inovatif, banyak menggunakan alat peraga dan juga video pembelajaran. Peserta didik juga didorong bertanya saat pembelajaran. Guru juga menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Dalam pembelajaran tematik strategi pembelajaran lebih tidak memberatkan peserta didik. Pembelajaran tematik mendorong keterlibatan peserta didik, aktif, dan beraktivitas tinggi. Pembelajaran tematik mengedepankan ranah pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai, dan sikap dalam pembelajaran [15]. Dengan pembelajaran tematik ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya agar lebih bermakna dan meningkatkan gairah dalam belajar.

Penelitian ini telah dilakukan sebelumnya dengan menganalisis peningkatan hasil belajar tematik melalui *Project Based Learning* [21]. Pada pembelajaran tematik sangat diperlukan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran dengan metode pemecahan masalah kepada peserta didik. Guru harus mampu melakukan pembelajaran inovatif dan membuat peserta didik berpikir tingkat tinggi. Sehingga pembelajaran dapat dikaitkan dengan lingkungan real peserta didik.

Keterbaruan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pada penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan model pembelajaran PBL. Karena itu penelitian melengkapi penelitian sebelumnya dengan menganalisis hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat serta dengan sarana prasarana yang memadai dalam pembelajaran serta kemampuan peserta didik dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

Implikasi pada penelitian ini mendeskripsikan hasil pembelajaran tematik. Deskripsikan analisis hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan metode dan strategi pembelajaran yang tepat serta sarana dan prasarana yang memadai serta kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan kesulitan belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pembelajaran tematik memberikan dampak positif bagi peserta didik jika faktor pendukung seperti guru yang inovatif dalam mengimplementasikan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, sarana prasarana yang memadai, serta peserta didik mampu mengatasi permasalahan dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas seluruh responden karena telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini, serta seluruh stakeholder yang berkaitan saya ucapkan terima kasih.

REFERENSI

- [1] S. Saihu, "Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari," *Andragogi J. Pendidik. Islam dan Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 197–217, 2019, doi: 10.36671/andragogi.v1i2.54.
- [2] W. . Putri, W. Meliza, and Y. Astuti, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMAN 6 Muaro Jambi," *J. Sci. Educ. Pract.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [3] S. Syaparuddin, M. Meldianus, and E. Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik," *MAHAGURU J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 31–42, 2020.
- [4] I. Salatiga, "Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia," vol. 2, no. 1, pp. 16–31.
- [5] S. K. Tiara and E. Y. Sari, "Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo," *EduHumaniora | J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 11, no. 1, p. 21, 2019, doi: 10.17509/eh.v11i1.11905.
- [6] F. Al Faris, "Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Progressivisme," *J. Filsafat*, vol. 25, no. 2, p. 316, 2016, doi: 10.22146/jf.12687.
- [7] M. Umami, "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013," *J. Kependidikan*, vol. 6, no. 2, pp. 222–232, 2018, doi: 10.24090/jk.v6i2.2259.
- [8] Y. S. Sari, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Sd Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Berbasis Budaya Lokal," *Ensains J.*, vol. 1, no. 1, pp. 64–71, 2018, doi: 10.31848/ensains.v1i1.53.
- [9] S. Satriawan, D. Hambali, and A. Mukhtadir, "Studi Deskriptif Pembelajaran Tematik Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintesis (Sas)," *J. Pembelajaran dan Pengajaran Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 177–189, 2019, doi: 10.33369/dikdas.v2i2.10617.
- [10] F. Sundari, "Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD," *Pros. Disk. Panel Pendidik.*, no. April, pp. 61–76, 2017.
- [11] T. Hidayat and A. Asyafah, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 159–181, 2019, doi: 10.24042/atjpi.v10i1.3729.
- [12] R. Ananda, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota," *J. Basicedu*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2017, doi: 10.31004/basicedu.v1i1.149.
- [13] N. S. W. T. P. Nika Norjana, "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Siswa Kelas V Sd," *Didakt. Dwija Indria*, vol. 6, no. 8, 2018.
- [14] R. Widyaningrum, "Model pembelajaran tematik di mi/sd."
- [15] "Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda," vol. IV, no. 20, pp. 63–76, 2012.
- [16] T. A. Dewi and N. S. Wardani, "Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan Peningkatan hasil belajar tematik melalui pendekatan problem based learning siswa kelas 2 SD," vol. 2, no. 1, pp. 234–242, 2019.
- [17] I. P. Rahayu, A. Tyas, and A. Hardini, "Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik," vol. 3, no. 3, pp. 193–200, 2019.
- [18] W. A. Putri, N. N. Simamora, and M. Iqbal, "Analysis of the Relationship Between Students' Discipline Attitude

- on Physics Student's Learning Outcomes," *Berk. Ilm. Pendidik. Fis.*, vol. 9, no. 3, p. 390, 2021, doi: 10.20527/bipf.v9i3.11340.
- [19] Darmaji, Astalini, D. A. Kurniawan, and W. A. Putri, "Rural Student Analysis : Correlation Science Process Skills and Critical Thinking at a State Senior High School in Jambi Province," *J. TA'DIB*, vol. 24, no. 2, 2021.
- [20] W. A. Putri, R. Fitriani, E. F. S. Rini, F. T. Aldila, and T. Ratnawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *J. Pembelajaran Dan Mat. Sigma*, vol. 7, no. 1, pp. 7–11, 2021, doi: 10.36987/jpms.v7i1.1942.